

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN E-FILLING

Maria Fenilavista Barek Boli  
*fenybahi@gmail.com*  
Danny Wibowo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to determine the effect of security and confidentiality, speed, complexity, business expectation, performance expectation, experience and volunteering towards taxpayer interests to use e-filling study at Pratama tax office Kupang. This research used quantitative research. Furthermore, the population of this research used personal taxpayers located at Pratama tax office Kupang. Meanwhile, the sampel collection technique of this research used a convenience sampling method with 200 respondents. In other words, the analysis method used multiple linear regression analysis. The research result concluded that security and confidentiality, speed, complexity, business expectation, performance expectation, experience and volunteering had positive effects but insignificant on the taxpayers' interest to use e-filling study at Pratama tax office Kupang. This result showed the significant level from the independent variable's value being more remarkable than  $\alpha = 0,05$ . Meanwhile, the expectation performance variabel had a negative and significant effect on the taxpayers' interest in using an e-filling study at Pratama tax office Kupang. This result concluded the significant level of the independent variables, which is less than  $\alpha = 0,05$ .*

*Keywords: taxpayers' interest, use e-filling*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengalaman dan kesukarelaan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, ekspektasi usaha, kesukarelaan dan pengalaman berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Hasil ini dapat dilihat dari tingkat signifikan dari variabel bebas yang nilainya lebih dari tingkat  $\alpha = 0,05$  Sedangkan variabel ekspektasi kinerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Hasil ini dapat dilihat dari tingkat signifikan variabel bebas yang kurang dari tingkat  $\alpha = 0,05$ .

Kata Kunci: minat wajib pajak menggunakan *e-filling*

### PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi yang ada di era globalisasi saat ini membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya Teknologi Informasi yang berdasarkan terhadap jenis teknologi yang dipergunakan dalam melaksanakan pengolahan ataupun penyampaian informasi tersebut sejalan pada berlangsungnya perkembangan zaman, dengan demikian berkembangnya teknologi yang dipergunakan ini terjadi suatu perkembangan yang pesat. Seperti pada kemajuan teknologi di bidang kearsipan adanya inovasi yang baru pada pengarsipan data. Arsip elektronik ini sangat hemat

dan berdampak kecil pada setiap arsip yang digunakan dengan cara manual. Namun minat dari pihak yang memiliki kewajiban pajak tersebut dalam menggunakan *e-filing* pada KPP Pratama Kupang belum memberikan hasil yang optimal, karena kurangnya pengetahuan wajib pajak akan faktor keamanan dan kerahasiaan pelaporan SPT menggunakan *e-filing* yang sebenarnya keamanan dan kerahasiaan sangat terjaga dan dipercaya menjaga kerahasiaan data wajib pajak, faktor kecepatan dimana faktor yang sangat penting karena wajib pajak bisa melaporkan SPT Tahunannya secara lebih mudah, cepat melalui *e-filing* secara *online* di mana saja dan kapan saja, faktor ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dimana faktor ekspektasi kinerja sebagai tingkat dimana wajib pajak meyakinkan bahwa dengan menggunakan sistem *e-filing* akan membantu meningkatkan kinerjanya, dan ekspektasi usaha yang dapat memudahkan wajib pajak dalam menggunakan sistem *e-filing* yang dapat mengurangi upaya tenaga dan waktu wajib pajak dalam melakukan pekerjaan, hal ini sangat membantu wajib pajak dalam meningkatkan, memudahkan wajib pajak dalam pekerjaannya namun faktor kompleksitas atau kerumitan dalam menggunakan *e-filing* juga masih menjadi kendala wajib pajak karena belum melek akan perkembangan teknologi dan masih minimnya faktor pengalaman wajib pajak akan pengetahuan tentang teknologi saat ini dan kurangnya rasa ingin tahu wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* serta faktor kesukarelaan yang masih kurang dari dalam diri wajib pajak untuk menggunakan suatu teknologi atas kehendak diri sendiri tanpa paksaan orang lain, oleh karena itu wajib pajak masih memilih melaporkan SPT Tahunan menggunakan sistem manual.

Rendahnya pengetahuan wajib pajak akan penggunaan sistem *e-filing* hal ini akan menjadi permasalahan karena menjadi dampak bagi minimnya minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah keamanan dan kerahasiaan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (2) Apakah kecepatan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (3) Apakah kompleksitas penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (4) Apakah ekspektasi usaha penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (5) Apakah ekspektasi kinerja penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (6) Apakah kesukarelaan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?, (7) Apakah pengalaman penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh keamanan dan kerahasiaan kinerja *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (2) Untuk mengetahui pengaruh kecepatan penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (3) Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (4) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (5) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (6) Untuk mengetahui pengaruh kesukarelaan penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*, (7) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*.

## TINJAUAN TEORITIS

### Definisi Minat

Minat didefinisikan sebagai suatu bentuk dari ketertarikan atau kecenderungan yang diperlihatkan oleh seorang individu tertentu terhadap suatu aktivitas atau hal yang diperbandingkan pada hal atau aktivitas yang lain, dalam hal ini persepsi mempunyai beberapa keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan yang lainnya, oleh sebab itu mampu menggerakkan atau memotivasi minat yang ada atau menggerakkan seorang individu agar memilih suatu hal tertentu.

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) ialah sebuah model guna memperjelaskan penggunaan teknologi menerima dan juga mempergunakan teknologi ini untuk keperluan aktivitas pekerjaan-pekerjaan. Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989)

### **Theory of Reasons Action (TRA)**

Teori yang mendasari psikologi sosial, model ini menemukan hubungan antara kepercayaan, sikap, norma, tujuan, dan perilaku individual. Berdasarkan model ini perilaku seseorang dapat ditentukan oleh tujuan perilaku untuk melakukannya (Fishbein dan Ajzen, 1975).

### **Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTATU)**

Teori penyatuan penerimaan dan penggunaan teknologi (*Unified theory of acceptance and use of technology*) didefinisikan sebagai satu dari beberapa model dari penerimaan teknologi yang paling termutakhir yang diperkenalkan dan juga diperkembangkan (Venkatesh dan Moris, 2003)

### **Ketentuan Umum Perpajakan**

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang yang terutang oleh orang pribadi atau badan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dapat digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

### **Penerimaan *e-filling* oleh Wajib Pajak**

Menurut Dewi (2009) reformasi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak terus dilaksanakan secara berkesinambungan. Reformasi tersebut hanya terhadap peraturan (kebijakan) erpajakan semata, melainkan juga meliputi seluruh sistem, institusi, pelayanan kepada masyarakat Wajib pajak, pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan, dan juga atas moral, etika dan integritas aparat pajak.

### **Keamanan dan Kerahasiaan (*Security and Privace*)**

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Hamlet and Strube (2000) menjelaskan bahwa keamanan didefinisikan bahwa penggunaan dari sistem informasi ini memiliki tingkat rasa yang aman, risiko atas hilang informasi atau data tersebut rendah, risiko atas pencurian data juga minim, sementara itu bahwa kerahasiaan ini memiliki makna sebagai sebuah hal yang memiliki keterkaitan hubungan dengan informasi personal dari pengguna tersebut dijamin rahasianya, tidak seorangpun yang dapat mengetahui ataupun mengaksesnya. . Data diri dari pengguna tersebut wajib untuk diberikan jaminan rahasia, caranya ialah dengan menyimpan data tersebut pada sistem informasi yang ada, dengan demikian pihak-pihak tertentu yang lain tidak memiliki akses untuk menggunakan data dari pengguna (Ratih Khomalyana, 2009). Dalam sistem elektronik *filling* (*e-filling*) ini aspek keamanan juga bisa ditinjau berdasarkan terdapatnya nama pengguna dan juga kata sandi untuk pihak pihak yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajak (Wajib Pajak) yang sudah registrasi tersebut agar dapat melaksanakan pelaporan pemberitahuan (SPT) secara daring.

### **Kecepatan (*Speed*)**

Kecepatan merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Di dalam suatu sistem online yang memiliki kecepatan aliran transaksi ialah suatu nilai kritis (*critical value*) dari rasa puas yang dipertunjukkan oleh pengguna layanan jasa terhadap sistem online, dalam hal ini ialah berupa elektronik *filling* (*e-filling*) (Dewi, 2009). Keberhasilan di dalam suatu sistem informasi ini juga ditentukan dengan tingkatan promrosesan dari sistem

informasi tersebut yang cepat. Bilamana dalam suatu pemrosesan sistem informasi tersebut membutuhkan waktu yang lama, maka pengguna akan merasa kurang nyaman untuk mengakses informasi pada sistem informasi.

#### **Kompleksitas (*Complexity*)**

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Roger dan Shoemaker (1971) menjelaskan bahwa kompleksitas didefinisikan sebagai suatu tingkatan dari persepsi berkenaan dengan suatu teknologi komputer yang dipersikan sebagai sebuah yang dirasa sukar untuk digunakan dan juga dipahami. Suatu hal dinyatakan sebagai kompleks, jika hal itu lebih rumit dibandingkan dengan kognitif manusia yang terbatas.

#### **Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)**

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) ini didefinisikan sebagai suatu tingkatan kemudahan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penggunaan terhadap sebuah sistem informasi tertentu. Keadaan semacam ini akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Venkatesh dan Moris 2003).

#### **Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)**

Menurut pendapat Venkatesh dan Moris (2003) menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai besaran rasa kepercayaan diri dari seorang individu bahwa dengan mempergunakan suatu sistem tertentu akan memberikan kemudahan pada individu tersebut agar memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilaksanakan tersebut.

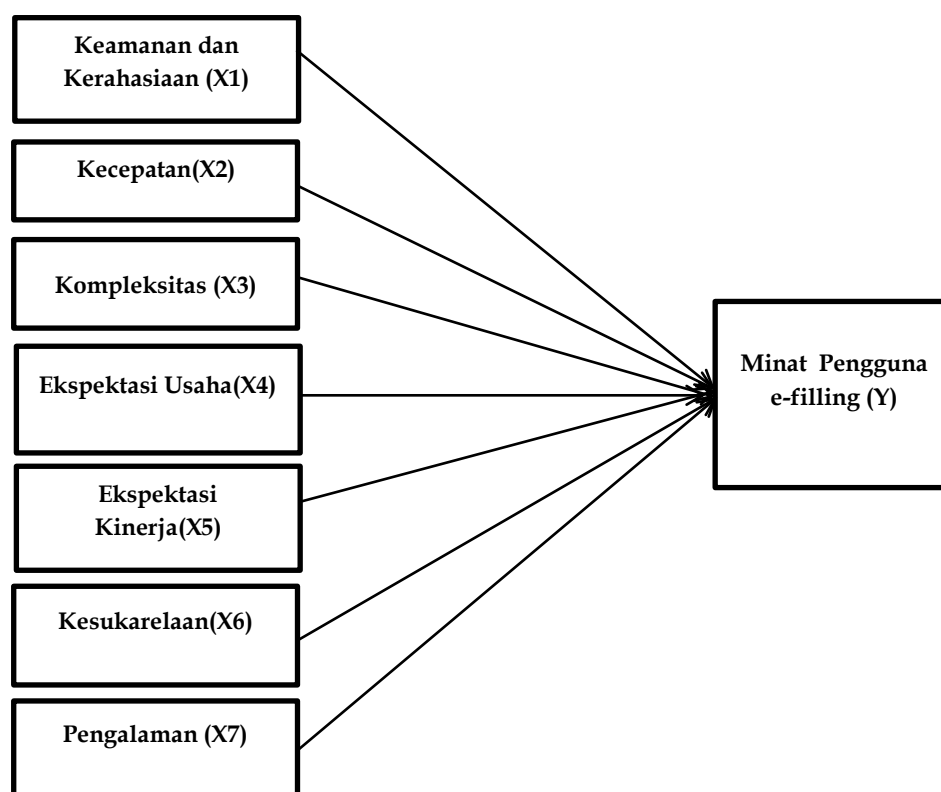
#### **Kesukarelaan (*Voluntariness*)**

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Venkatesh dan David (2000) menjelaskan bahwa tingkatan Kesukarelaan (*Voluntariness*) didefinisikan sebagai suatu putusan untuk melaksanakan tindakan pengadopsian, tidak sebagai suatu bentuk dari pemaksaan, akan tetapi rasa ingin yang muncul dari dalam diri dari individu tersebut. Di dalam sistem dari elektronik *filling* (*e-filling*)

#### **Pengalaman (*Experience*)**

Pengalaman (*experience*) di dalam teknologi informasi bisa diartikan sebagai suatu bentuk wawasan atau pengetahuan yang ada pada diri dari pengguna layanan tersebut yang didapatkan pada saat pengguna tersebut sudah mempergunakan layanan teknologi informasi di waktu yang lalu. Menurut pendapat Dewi (2009) Ketika seseorang pernah menggunakan teknologi informasi, dengan demikian seorang individu tersebut mampu melaksanakan pengevaluasian, oleh sebab itu pengguna tersebut mampu melaksanakan suatu keputusan apakah pengguna tersebut memiliki minat untuk mempergunakan teknologi informasi tersebut di masa mendatang.

## Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-filling*

Dengan melaporkan pajak melalui *e-filling*, wajib pajak akan memperoleh *digital certificate* yaitu sertifikat yang digunakan untuk proteksi data SPT dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga benar-benar terjamin kerahasiaannya. Wajib pajak yang sudah paham akan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filling* tentunya akan terus menggunakan *e-filling*. Dari pernyataan di atas, maka rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Keamanan dan Kerahasiaan dalam menggunakan *e-filling* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

#### Pengaruh Kecepatan Pengguna *E-filling* terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*

Dengan mempergunakan elektronik *filling (e-filling)* ini, pihak yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajaknya (Wajib Pajak) tersebut tidak diharuskan untuk mengunjungi KKP, hal ini disebabkan bahwa pihak yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajaknya (Wajib Pajak) tersebut dapat mengakses situs dari elektronik *filling (e-filling)* yang bisa dilaksanakan dimanapun dan juga kapanpun. Namun terkadang pada saat mengakses elektronik *filling (e-filling)* ini dapat berlangsung suatu transaksi yang gagal (*error transaction*), hal semacam ini memberikan pengaruh pada rasa kepuasan dari pihak yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajaknya (Wajib Pajak) dalam mempergunakan elektronik *filling (e-filling)*. Merujuk pada penjelasan yang disajikan tersebut di atas, oleh karena itu bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

H<sub>2</sub> : Kecepatan dalam menggunakan *E-filling* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

### **Pengaruh Kompleksitas Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling***

Kompleksitas semacam ini timbul pada saat seorang individu yang memiliki kewajiban untuk membayarkan pajaknya (Wajib Pajak) tersebut menganggap bahwa penggunaan dari elektronik *filling (e-filling)* ini menghabiskan banyak waktu, sukar untuk dilaksanakan pada saat melaksanakan suatu pekerjaan tertentu dan juga bisa membuat bahaya data atau informasi dari pihak yang memiliki kewajiban membayarkan pajak (Wajib Pajak) tersebut, dengan demikian pihak yang memiliki kewajiban membayarkan pajak (Wajib Pajak) tersebut tidak mempergunakan elektronik *filling (e-filling)* atau bisa dinyatakan bahwa memiliki sumbangan pengaruh negatif pada minat perilaku atas penggunaan dari elektronik *filling*. Merujuk pada penjelasan yang disajikan tersebut di atas, oleh karena itu bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

H<sub>3</sub> : Kompleksitas pengguna *e-filling* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

### **Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling***

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dapat diartikan sebagai suatu determinan atau yang berpengaruh terhadap minat dalam memanfaatkan suatu sistem informasi tertentu (Venkatesh dan Davis, 2000). Berdasarkan pada hasil dari pelaksanaan penelitian oleh (Handayani, 2007) mengidentifikasi bahwa ada keterkaitan hubungan yang signifikan dan juga positif dari ekspektasi usaha (*effort expectancy*) pada minat dalam memanfaatkan suatu sistem informasi yang ada. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa bilamana pihak-pihak yang memiliki kewajiban membayarkan pajak (Wajib Pajak) tersebut merasa bahwa penggunaan dari elektronik *filling (e-filling)* tersebut mudah, dengan demikian pihak-pihak yang memiliki kewajiban membayarkan pajak (Wajib Pajak) tersebut akan berminat atau tertarik agar mempergunakan elektronik *filling (e-filling)* tersebut. Merujuk pada penjelasan yang disajikan tersebut di atas, oleh karena itu bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

H<sub>4</sub> : Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

### **Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling***

Merujuk pada uraian penjelasan yang dinyatakan Venkatesh dan Moris (2003) menyebutkan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) ini didefinisikan sebagai suatu determinan atau penentu yang tinggi atas minat dalam menggunakan suatu sistem informasi yang ada, baik itu bersifat wajib ataupun sukarela. Hasil dari berlangsungnya penelitian yang dilaksanakan Handayani (2007) mengidentifikasi hasil penelitian bahwa ada keterkaitan hubungan yang signifikan dan juga positif dari ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) pada minat dalam memanfaatkan sistem informasi yang ada, dengan demikian dapat dihasilkan suatu simpulan tertentu bahwa bilamana seorang individu percaya bahwa penggunaan dari elektronik *filling (e-filling)* ini sudah menyediakan beberapa manfaat-manfaat khusus terhadap pencapaian kinerja ataupun prestasi kinerja, oleh karena itu pihak-pihak yang memiliki kewajiban membayarkan pajak (Wajib Pajak) tersebut akan tetap mempergunakan elektronik *filling (e-filling)*. Merujuk pada penjelasan yang disajikan tersebut di atas, oleh karena itu bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

H<sub>5</sub> : Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

### **Pengaruh Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling***

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Moore dan Benbasat (1991) menjelaskan bahwa tidak harus dengan kesukarelaan, melainkan dengan persepsi sukarela. Kesukarelaan ini dianggap sebagai suatu faktor pemoderasi dalam membentuk minat ini. Merujuk pada penjelasan yang disajikan tersebut di atas, oleh karena itu bisa dihasilkan hipotesis penelitian sebagaimana di bawah ini:

H<sub>6</sub> : Kesukarelaan penggunaan *e-filling* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

### **Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *e-filling***

Pengguna yang berpengalaman dan yang tidak berpengalaman menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara minat menggunakan suatu teknologi dan perilaku pengguna suatu teknologi bagi pengguna yang berpengalaman. Ada hubungan kuat antara seseorang yang mempunyai pengalaman terhadap suatu teknologi dan perilakunya terhadap teknologi yang mirip. Berdasarkan penjelasan ini, maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>7</sub> : Pengalaman menggunakan *e-filling* berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dalam pengambilan datanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Kecepatan, Kompleksitas, Ekspektasi Usaha, Ekspektasi Kinerja, Kesukarelaan dan Pengalaman terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filling* di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kupang.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini, metode pengambilan sampel penelitian yang dipergunakan ialah dengan non probabilitas yakni *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filling* di KPP Pratama Kupang. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filling*

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian yang dipergunakan ialah berupa data primer. Data primer adalah data penelitian yang didapat dan atau dikumpulkan secara langsung di dalam lapangan oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer langsung didapatkan dari responden, dengan cara memberikan kuesioner yang dilakukan sendiri oleh peneliti dari responden.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Keamanan dan Kerahasiaan**

Keamanan berarti bahwa penggunaan Sistem Informasi sangat aman, risiko atas hilang atau pencurian terhadap informasi dan juga data sangat rendah (Firmawan, 2009). Sementara itu, kerahasiaan didefinisikan sebagai semua hal yang memiliki keterkaitan hubungan terhadap informasi dan juga data pribadi dari pengguna (*user*) yang terjamin kerahasiannya, serta tidak terdapat seorangpun yang mengetahui.

#### **Kecepatan**

Kecepatan diartikan sebagai sejauh mana atau seberapa lama waktu yang digunakan dalam mengakses sesuatu sistem. Tingkat kecepatan sering dihubungkan dengan alasan *user*

(pengguna) untuk menggunakan sistem informasi. Kecepatan dalam transaksi pada suatu sistem online adalah kepuasan pengguna atau pelanggan dari pengguna jasa sistem online dalam hal ini adalah sistem e-filing.

### **Kompleksitas**

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan Roger dan Shoemaker (1971) menjelaskan bahwa kompleksitas didefinisikan sebagai suatu tingkatan dari persepsi berkenaan dengan suatu teknologi komputer yang dipersikan sebagai sebuah yang dirasa sukar untuk digunakan dan juga dipahami. Suatu hal dinyatakan sebagai kompleks, jika hal itu lebih rumit dibandingkan dengan kognitif manusia yang terbatas.

### **Ekspektasi Usaha**

Menurut Venkatesh dan Moris (2003) menjelaskan bahwa ekspektasi usaha (*effort expectancy*) ini didefinisikan sebagai suatu tingkatan kemudahan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penggunaan terhadap sebuah sistem informasi tertentu. Keadaan semacam ini akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya.

### **Ekspektasi Kinerja**

Sedangkan menurut pendapat Venkatesh dan Moris (2003) menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai besaran rasa kepercayaan diri dari seorang individu bahwa dengan mempergunakan suatu sistem tertentu akan memberikan kemudahan pada individu tersebut agar memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilaksanakan tersebut.

### **Kesukarelaan**

Kesukarelaan adalah keputusan bahwa seseorang menggunakan *e-filing* bukanlah suatu paksaan melainkan karena kemauannya sendiri (Lie dan Sadjarto, 2013). Tingkat kesukarelaan didefinisikan sebagai keputusan untuk mengadopsi bukanlah suatu paksaan, melainkan keinginan yang timbul dari diri sendiri (Venkates dan Davis, 2000).

### **Pengalaman**

Menurut Dewi (2009) Pengalaman diartikan sebagai bentuk pengetahuan pengguna yang diperolehnya ketika telah dan pernah menggunakan Teknologi Informasi tersebut sebelumnya.

### **Minat Penggunaan E-filing**

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) Minat adalah suatu ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus. Dalam penelitian ini minat pengguna e-filing merupakan ukuran kekuatan dari minat seseorang untuk menunjukkan perilaku terhadap adanya sistem pelaporan pajak secara online yaitu menggunakan e-filing.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016), statistik data deskriptif merupakan pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan lain-lain. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum relevan dari responden penelitian.



**Uji Kualitas Data****Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur apakah sebenarnya harus diukur dan alat ukur tersebut dapat mengukur indikator-indikator suatu obyek pengukuran. Uji ini digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya suatu kuisioner, atau dengan kata lain kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisioner tersebut.

**Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dalam suatu kuisioner. Ghozali (2016) mengatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* > 0,60.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2016:154) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S).

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107).

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

**Analisis Linear Berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$MPE = \alpha + \beta_1 KR + \beta_2 KC + \beta_3 KPL + \beta_4 EU + \beta_5 EK + \beta_6 KR + \beta_7 PL + e$$

Keterangan :

- MPE : Minat Pengguna E-filling
- KK : Keamanan dan Kerahasiaan
- KC : Kecepatan
- KL : Kompleksitas
- EU : Ekspektasi Usaha
- EK : Ekspektasi Kinerja
- KR : Kesukarelaan
- PL : Pengalaman
- $\beta$  : Koefisien Regresi variabel Bebas
- $\alpha$  : Konstanta
- e : Error

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinan berganda ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinan berganda adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Jika variabel  $R^2$  memiliki nilai 0 atau mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mengalami keterbatasan, tetapi jika variabel  $R^2$  memiliki nilai 1 atau mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*. Dalam penggunaan software SPSS memudahkan menarik kesimpulan dalam uji ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dalam regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (asumsi taraf nyata 0,05) maka dapat dikatakan adanya hubungan yang kuat atau positif antar variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keamanan dan Kerahasiaan	200	20	28	24,47	2,714
Kecepatan	200	18	24	22,68	1,147
Kompleksitas	200	15	20	18,28	1,315
Ekspektasi Usaha	200	14	20	18,05	1,344
Ekspektasi Kinerja	200	19	24	22,35	1,206
Kesukarelaan	200	13	20	16,64	1,737
Pengalaman	200	34	40	37,95	1,469
Minat Wajib Pajak	200	36	40	38,42	1,266
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dapat dijelaskan bahwa, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini (N) 200, Variabel Keamanan dan Kerahasiaan (KK) memiliki nilai minimum 20, nilai maximum 28, dengan nilai rata-rata (mean) 24,47 dan standar deviasi sebesar 2,714. Variabel Kecepatan (KC) memiliki nilai minimum 18, nilai maximum 24, dengan nilai rata-rata (mean) 22,68 dan standar deviasi sebesar 1,147. Variabel Kompleksitas (KL) memiliki nilai minimum 15, nilai maximum 20, dengan nilai rata-rata (mean) 18,28 dan standar deviasi sebesar 1,315. Variabel Ekspektasi Usaha (EU) memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 20, dengan nilai rata-rata (mean) 18,05 dan standar deviasi sebesar 1,344. Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) memiliki nilai minimum 19, nilai

maximum 24, dengan nilai rata-rata (mean) 22,35 dan standar deviasi sebesar 1,206. Variabel Kesukarelaan (KR) memiliki nilai minimum 13, nilai maximum 20, dengan nilai rata-rata (mean) 16,64 dan standar deviasi sebesar 1,737. Variabel Pengalaman (PL) memiliki nilai minimum 34, nilai maximum 40, dengan nilai rata-rata (mean) 37,95 dan standar deviasi sebesar 1,469. Variabel Minat Wajib Pajak (MPPE) memiliki nilai minimum 36, nilai maximum 40, dengan rata-rata (mean) 38,42 dan standar deviasi sebesar 1,266.

**Hasil Uji Kualitas Data**  
**Hasil Uji Validitas**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Keamanan dan Kerahasiaan (X1)</b>	KK.1	0,735	0,000	Valid
	KK.2	0,680	0,000	Valid
	KK.3	0,726	0,000	Valid
	KK.4	0,756	0,000	Valid
	KK.5	0,664	0,000	Valid
	KK.6	0,400	0,000	Valid
	KK.7	0,489	0,000	Valid
<b>Kecepatan (X2)</b>	KC.1	0,446	0,000	Valid
	KC.2	0,397	0,000	Valid
	KC.3	0,364	0,000	Valid
	KC.4	0,516	0,000	Valid
	KC.5	0,546	0,000	Valid
	KC.6	0,503	0,000	Valid
<b>Kompleksitas (X3)</b>	KL.1	0,326	0,000	Valid
	KL.2	0,365	0,000	Valid
	KL.3	0,239	0,000	Valid
	KL.4	0,775	0,000	Valid
	KL.5	0,742	0,000	Valid
<b>Ekspektasi Usaha (X4)</b>	EU.1	0,377	0,000	Valid
	EU.2	0,628	0,000	Valid
	EU.3	0,539	0,000	Valid
	EU.4	0,514	0,000	Valid
	EU.5	0,569	0,000	Valid
<b>Ekspektasi Kinerja (X5)</b>	EK.1	0,353	0,000	Valid
	EK.2	0,455	0,000	Valid
	EK.3	0,398	0,000	Valid
	EK.4	0,447	0,000	Valid
	EK.5	0,561	0,000	Valid
	EK.6	0,645	0,000	Valid
<b>Kesukarelaan (X6)</b>	KR.1	0,392	0,000	Valid
	KR.2	0,747	0,000	Valid
	KR.3	0,816	0,000	Valid
	KR.4	0,300	0,000	Valid
	KR.5	0,329	0,000	Valid
<b>Pengalaman (X7)</b>	PL.1	0,338	0,000	Valid
	PL.2	0,330	0,000	Valid
	PL.3	0,262	0,000	Valid
	PL.4	0,384	0,000	Valid
	PL.5	0,289	0,000	Valid

	PL.6	0,492	0,000	Valid
	PL.7	0,297	0,000	Valid
	PL.8	0,362	0,000	Valid
	PL.9	0,461	0,000	Valid
	PL.10	0,404	0,000	Valid
<b>Minat Wajib Pajak (Y)</b>	MWP.1	0,347	0,000	Valid
	MWP.2	0,243	0,001	Valid
	MWP.3	0,293	0,000	Valid
	MWP.4	0,497	0,000	Valid
	MWP.5	0,208	0,003	Valid
	MWP.6	0,421	0,000	Valid
	MWP.7	0,270	0,000	Valid
	MWP.8	0,580	0,000	Valid
	MWP.9	0,235	0,001	Valid
	MWP.10	0,391	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa semuaitem pertanyaan dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang berjumlah 54 item pertanyaan memperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $< 0,05$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam peneltian.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliablitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
KK	0,753	Reliabel
KC	0,649	Reliabel
KL	0,675	Reliabel
EU	0,685	Reliabel
EK	0,635	Reliabel
KR	0,707	Reliabel
PL	0,617	Reliabel
MWP	0,605	Reliabel

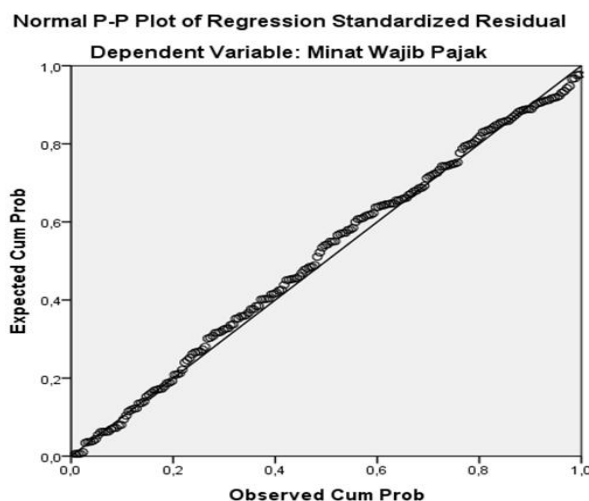
Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kesukarelaan, pengalaman, minat wajib pajak untuk menggunakan e-filling dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpa*  $>0,60$ .

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji F Pada Penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2  
Grafik Uji Normalitas Data  
Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari Gambar 2 diatas, tampilan grafik Normal P-Plot Regression standardized Residual menjelaskan bahwa data distribusi normal, dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,22428899
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,063
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,336
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: DataPrimer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai *kormogorov-smirmov* sebesar 1,336 dan nilai ASymp. Sig. Sebesar 0,056 Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan > 0,05 sehingga model regresi dapat dipakai dalam penelitian ini dan memenuhi syarat uji normalitas.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian berikut ini:

Tabel 5  
Coefficients

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keamanan dan kerahasiaan	0,982	1,039	Bebas
Kecepatan	0,975	1,026	Bebas

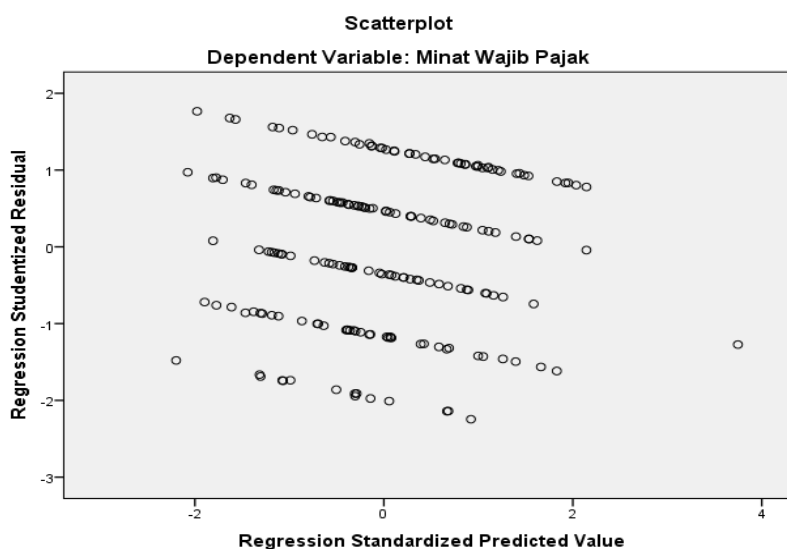
Kompleksitas	0,989	1,011	Bebas
EkspektasiUsaha	0,888	1,126	Bebas
EkspektasiKinerja	0,953	1,049	Bebas
Kesukarelaan	0,591	1,111	Bebas
Pengalaman	0,990	1,005	Bebas

Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas ,maka dapat diketahui bahwa dari 7 variabel bebas nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau korelasi antar variabel independen dan model regresi dipakai untuk penelitian ini.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber Data: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 3 diatas makadapat dilihat bahwa grafik scatterplot diatas menjelaskan titik-titik penyebaran secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola yang jelas. Maka dari hasil uji heteroskedastisitas tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil olah data regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	
				B
1 (Constant)	39,253	4,093	9,589	,000

KK	,031	,034	,918	,360
KC	,114	,082	1,390	,166
KI	,007	,069	,097	,923
EU	-,050	,071	-,701	,484
EK	-,208	,083	-2,519	,013
KR	,001	,055	,009	,993
PL	,033	,061	,538	,591

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda pada tabel diatas dapat ditunjukkan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MPE = \alpha + \beta_1KR + \beta_2KC + \beta_3KL + \beta_4EU + \beta_5EK + \beta_6KR + \beta_7PL + e$$

$$MPE = 39,253 \alpha + 0,031 KK + 0,114 KC + 0,007 KL - 0,050 EU - 0,208 EK + 0,001 KR + 0,033 PL + e$$

Dari hasil model persamaan linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, kesukarelaan dan pengalaman memiliki koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan kelima variabel tersebut dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan e-filling. Variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha memiliki koefisien negatif, sehingga dapat disimpulkan faktor ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dapat menurunkan minat wajib pajak untuk menggunakan e-filling.

### Hasil Uji Koefisien Determinan Berganda (R<sup>2</sup>)

Hasil Uji Koefisien Determinan pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7  
Hasil uji Determinan R<sup>2</sup>

Model Summary					
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,231 <sup>a</sup>	,053	,019	1,246	1,951

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kesukarelaan, Kompleksitas, Ekspetasi Kinerja, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan, Ekspetasi Usaha

b. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan R<sup>2</sup> pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai *R square* sebesar 0,054 atau sama dengan 05,4% yang artinya nilai koefisien tersebut mendekati 0 dan menunjukan bahwa variabel minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* sangat terbatas atau lemah untuk dijelaskan oleh variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kesukarelaan, dan pengalaman sebesar 0,231 atau 23,1 % sedangkan sisanya sebesar 0,769 (76,9 %) atau (100% - 23,1% = 76,9%) yang dipengaruhi oleh faktor lain.

### Hasil Uji F

Hasil Uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,742	7	2,392	1,540	,156 <sup>b</sup>
	Residual	298,278	192	1,554		
	Total	315,020	199			

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Kesukarelaan, Kompleksitas, Ekspektasi Kinerja, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan, Ekspektasi Usaha

Sumber: Data Primer diolah,2021

Berdasarkan hasil uji F dari tabel diatas,menunjukkan bahwa F hitung sebesar 1,219. Nilai signifikan uji model ini sebesar 0,156 di mana nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak layak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga tidak dapat menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu kemandirian dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kesukarelaan dan pengalaman terhadap variabel dependen yaitu minat wajib pajak untuk menggunakan e-filing.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	39,253	4,093		9,589	,000
1	KK	,031	,034	,066	,918	,360
	KC	,114	,082	,099	1,390	,166
	KL	,007	,069	,007	,097	,923
	EU	-,050	,071	-,052	-,701	,484
	Ek	-,208	,083	-,181	-2,519	,013
	KR	,001	,055	,001	,009	,993
	PL	,033	,061	,038	,538	,591

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah,2021

(1) keamanan dan kerahasiaan Berdasarkan tabel uji t hasil nilai t hitung sebesar 0,918 yang berarti bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dan nilai signifikan sebesar 0,360 ( $0,360 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya, keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. (2) kecepatan Berdasarkan tabel uji t diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 1,390 yang berarti kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dan nilai signifikan sebesar 0,166 ( $0,166 > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak artinya kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. (3) kompleksitas berdasarkan tabel uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 0,097 yang berarti kompleksitas berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dan nilai signifikan sebesar 0,923 ( $0,923 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak artinya, faktor kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. (4) ekspektasi usaha berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil t hitung sebesar -0,701 yang berarti ekspektasi usaha berpengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk



menggunakan *e-filling* dan nilai signifikan sebesar 0,484 ( $0,484 > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak artinya, ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (5) ekspektasi kinerja berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil t hitung sebesar -2,519 yang berarti ekspektasi kinerja berpengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* dan nilai signifikan sebesar 0,013 ( $0,013 < 0,05$ ) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima artinya, ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (6) kesukarelaan berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 0,009 yang berarti kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* dan nilai signifikan sebesar 0,993 ( $0,993 > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak artinya, kesukarelaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (7) pengalaman berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 0,538 yang berarti pengalaman berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* dan nilai signifikan sebesar 0,591 ( $0,591 > 0,05$ ) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_7$  ditolak artinya, pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

## Pembahasan

### Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*.

Hasil uji t keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,918 dan nilai signifikan sebesar 0,360  $> 0,05$ . Artinya keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Keamanan dan kerahasiaan dalam menggunakan *e-filling* kebanyakan orang tidak memahami resiko keamanan dan kerahasiaan dari *e-filling* itu sendiri. Pengguna *e-filling* beranggapan bahwa pihak ASP telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan mereka, namun pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk keamanan dan kerahasiaan sistem informasi dari *e-filling*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2009) yang menjelaskan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

### Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*

Hasil uji t kecepatan memiliki nilai t hitung sebesar 1,390 dan nilai signifikan sebesar 0,116  $> 0,05$ . Artinya kecepatan memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Kecepatan merupakan tingkat yang sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menggunakan sistem informasi. Seseorang akan minat untuk menggunakan sistem informasi baru apabila sistem tersebut bersifat sederhana dan praktis. Dengan menggunakan kecepatan dalam *e-filling* wajib pajak tidak perlu datang ke KKP, karena dengan mengakses website *e-filling* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Akan tetapi sering terjadi *error transaction* hal ini dapat berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2009) yang menjelaskan bahwa kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

### Pengaruh Kompleksitas Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*

Hasil uji t kompleksitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,097 dan nilai signifikan sebesar 0,923  $> 0,05$ . Artinya kompleksitas memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti kompleksitas

tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Kompleksitas merupakan tingkatan persepsi terhadap teknologi komputer yang dipersepsikan sebagai suatu hal yang relatif sulit dipahami dan digunakan. Kompleksitas ada saat wajib pajak mempresepsikan bahwa pengguna *e-filing* dapat menyita waktu sulit untuk dipadukan dengan pekerjaan dan dapat membahayakan data wajib pajak. ketika wajib pajak mempresepsikan bahwa *e-filing* itu kompleks maka wajib pajak akan cenderung untuk tidak menggunakan *e-filing*. Atau dengan kata lain kompleksitas berpengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2009) yang menjelaskan bahwa kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

#### **Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Wajib pajak Untuk Menggunakan E-filing.**

Hasil uji t keamanan dan kerahasiaan memiliki nilai t hitung sebesar - 0,701 dan nilai signifikan sebesar  $0,484 > 0,05$ . Artinya Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak yang berarti ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan mengurangi upaya baik tenaga maupun waktu individu dalam melakukan pekerjaan. Ekspektasi usaha juga merupakan determinan minat pemanfaatan sistem. Saat wajib pajak merasa menggunakan *e-filing* itu muda maka semakin mereka tertarik atau berminat untuk menggunakan *e-filing* dan juga sebaliknya jika wajib pajak merasa sulit menggunakan *e-filing* maka mereka tidak akan tertarik menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vankatesh dan Davis (2000) yang menjelaskan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

#### **Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-filing**

Hasil uji t ekspektasi kinerja memiliki nilai t hitung sebesar - 2,519 dan nilai signifikan sebesar  $0,013 > 0,05$ . Artinya ekspektasi kinerja memiliki pengaruh negatif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_5$  diterima yang berarti ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana individu meyakinkan bahwa dengan menggunakan sistem *e-filing* akan sangat membantu dan meningkatkan kinerjanya. Semakin seseorang mempercayai penggunaan *e-filing* telah memberikan manfaat terhadap pekerjaan atau pencapaian prestasi kerjanya maka wajib pajak akan terus menggunakan *e-filing* dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Venkatesh dan Davis (2000) yang menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*.

#### **Pengaruh Kesukarelaan Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-filing**

Hasil uji t kesukarelaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,09 dan nilai signifikan sebesar  $0,993 > 0,05$ . Artinya kesukarelaan memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_6$  ditolak yang berarti kesukarelaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Kesukarelaan merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa paksaan. Maka wajib pajak yang menggunakan *e-filing* atas dasar suka dan tidak didorong oleh orang lain dan karena ada rasa untuk menggunakan sistem tersebut. Kesukarelaan merupakan variabel penting yang mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Selain himbuan dari DJP wajib pajak juga mempunyai kemauan dari dalam diri untuk menggunakan *e-filing*. dapat disimpulkan bahwa apabila DJP terus menghimbau dan juga ada kemauna untuk menggunakan *e-filing* akan semakin banyak wajib pajak yang

menggunakan *e-filling* dan sebaliknya apabila DJP tidak menghimbau dan juga tidak ada kemauan untuk menggunakan *e-filling* maka akan lebih sedikit wajib ajak yang menggunakan *e-filling*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivana Lie (2013) dan Dewi (2000) yang menjelaskan bahwa kesukarelaan berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

### **Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-filling**

Hasil uji t pengalaman memiliki nilai t hitung sebesar 0,038 dan nilai signifikan sebesar 0,591 > 0,05. Artinya pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_7$  ditolak yang berarti pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. Pengalaman merupakan bentuk pengetahuan pengguna yang diperoleh ketika menggunakan telah atau pernah menggunakan teknologi informasi sebelumnya. Pengguna yang berpengalaman dan tidak berpengalaman menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat antara minat penggunaan suatu teknologi bagi pengguna yang berpengalaman. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugihanti (2011) yang menjelaskan bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan beberapa uji yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pengujian keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,360 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (2) Pengujian kecepatan berpengaruh positif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,166 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (3) Pengujian kompleksitas berpengaruh positif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,923 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (4) Pengujian ekspektasi usaha berpengaruh negatif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,484 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (5) Pengujian ekspektasi kinerja berpengaruh negatif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,013 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (6) Pengujian kesukarelaan berpengaruh positif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,993 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kesukarelaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*. (7) Pengujian pengalaman berpengaruh positif dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,591 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*.

### **Keterbatasan**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Masih adanya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling*, sebesar 76,9% yang lepas dari pengamatan penulis, bisa menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut.

(2) Kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang penerapan aplikasi *e-filling* dalam pelaporan SPT tahunan wajib pajak.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul skripsi ini sebagai berikut: (1) Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat meningkatkan lagi pengetahuan mengenai penggunaan *e-filling* dalam pelaporan pajak agar masyarakat bisa mengetahui dan memahami tentang tata cara penggunaan *e-filling*, (2) Bagi KPP Pratama Kupang agar sebaiknya mengadakan penyuluhan mengenai sistem perpajakan yang baru seperti *e-filling* agar masyarakat dapat memahami lebih jelas dan tidak mengalami kesulitan, (3) Bagi wajib pajak orang pribadi diharapkan dapat melakukan pelaporan pajak menggunakan *e-system* yang telah disiapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar dapat mempersingkat waktu dan mempermudah wajib pajak untuk melakukan pelaporan pajak dimanapun dan kapanpun, (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* di luar model atau variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, (5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode wawancara kepada responden dan juga diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu populasi dalam penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. Dan Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*. Prentice-Hal, Englewood-Cliffs, NJ.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*. 13(3): 319-339.
- Dewi. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-filling*. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M, dan Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introction to Theory and Research*, Reading, MA. *Addision-Wesley*.
- Firmawan. 2009. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pengguna Sistem Informasi. *Jurnal akuntansi dan auditing*. 164-180
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS. Cetakan Kedelapan*. Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Handayani. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi 10*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Hamlet C, dan Strube M. 2000. Community banks go online. *ABA Banking Journal's 2000 White Paper/Banking on the Internet*. 61-65.
- Ivane Lie. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filling*. *Jurnal Tax & Accounting Riview*. 3(2).
- Lie dan Sadjiarto, A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-Filling*. Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra. 3(2).
- Moore dan Benbasat. 1991. Development of an Instrument to Measure The Perseption of Adopting an Information Technology Innovation. *Information System Research*. 2(3): 192-222.
- Roger dan Shoemaker. 1971. *Communication of innovation . Secon edition*. The Free Press. New York.

- Ratih, Khomalyana. 2009. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan wajib pajak terhadap pengguna e-filling. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugihanty, winna. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Untuk Menggunakan *E-filing*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Venkatesh dan Moris. 2003 *User Acceptance Of Information Technology: Toward a Unified View*, *MIS Quarterly*, 27 (3) :425-475
- Venkatesh dan Davis. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Jurnal Management Science*. 466 (2): 186-204.